

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan sarana transportasi semakin meningkat. Sektor transportasi menjadi komponen utama sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, sistem kemasyarakatan dan hal ini mengakibatkan jumlah pemilik kendaraan serta jumlah kendaraan itu sendiri semakin besar. Semakin meningkatnya kendaraan maka berpengaruh pada meningkatnya resiko kecelakaan. Aspek teknis pada kendaraan sangat berpengaruh pada keselamatan pada kendaraan. Salah satu persyaratan teknis adalah susunan didalamnya terdapat sistem roda- roda yaitu ban.

Dalam penggunaannya ban dapat menjadi salah satu penyebab kecelakaan, seperti kejadian pada tanggal 1 November 2009 terjadi kecelakaan antara kereta gandengan dengan bus yang disebabkan karena ban kanan depan kereta gandengan pecah/ meledak. Penyebab pecahnya ban karena kondisi fisik ban yang agak gundul (kedalaman alur bannya dibawah 1mm), menurut PP 55 Tahun 2012 Pasal 73 berbunyi kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban sebagaimana dimaksud dalam pasal 64 ayat (2) huruf j untuk kedalaman alur ban tidak boleh kurang dari 1 (satu) milimeter.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan pasal 1 ayat (9), Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan. Tujuan diadakannya Pengujian Kendaraan Bermotor adalah:

1. Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan Kendaraan Bermotor di jalan,

2. Melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan Kendaraan Bermotor di jalan,
3. Memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka di ambil judul penulisan Kertas Kerja Wajib ini, yaitu : **“PEMASTIAN KONDISI TEKNIS BAN RADIAL DAN BIAS SERTA PENILAIAN KELAIKANNYA DI UPPKB KOTA BATAM”**.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana SOP pemastian kondisi teknis dan kelaikan ban di UPPKB Kota Batam?
2. Bagaimana upaya meningkatkan pemeriksaan teknis di UPPKB Kota Batam?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prosedur pemeriksaan pemastian kondisi teknis dan kelaikan ban di UPPKB Kota Batam.
2. Memberikan saran di UPPKB Kota Batam tentang SOP (Standar Operasional Prosedur) pemastisan kondisi teknis dan kelaikan ban.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengharapkan sesuatu dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka lebih lanjut dalam Prosedur pemastisan kondisi teknis dan kelaikan ban.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UPPKB Kota Batam

Sebagai masukan mengenai SOP pemastisan kondisi teknis dan kelaikan ban.

b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Mengetahui sejauh mana taruna dapat melaksanakan kegiatan di UPPKB Kota Batam di Pengujian Kendaraan bermotor sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan administrasi pengujian kendaraan bermotor, agar terjalin kerjasama antara lembaga pendidikan dan instansi pengujian kendaraan bermotor di daerah.

c. Bagi Penulis (Taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor) :

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses kegiatan belajar di kampus guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pengujian kendaraan bermotor.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang SOP pemastisan kondisi teknis dan kelaikan ban.